

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan prosedur untuk mengembangkan suatu teori atau mendapatkan jawaban atas fenomena masalah yang ditemukan (Kuncoro, 2013: 3). Secara umum penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Namun, jenis penelitian tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua sub lingkup utama yaitu penelitian berdasarkan tujuan dan berdasarkan metode. Adapun penelitian berdasarkan tujuan dibedakan menjadi penelitian murni dan penelitian terapan. Sedangkan berdasarkan metode penelitian dibedakan menjadi penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian kausal komparatif eksperimental (Kuncoro, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal (*causal research*). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab, akibat, terdapat variabel independen dan dependen, (Sugiyono 2017). Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu pada tahun 2015-2018, yang dapat diakses melalui media internet di situs www.idx.co.id.

3.3 Batasan Operasional

Batasan operasional adalah penentuan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Adanya penelitian ini untuk menetapkan batasan

operasional yaitu dengan menghindari timbulnya salah tafsir terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian dan setiap peneliti bisa lebih focus dalam melakukan pengamatan. Batasan operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variable yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu:
 - a. Variable terikat (Dependent variable), yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
 - b. Variable bebas (Independent variable), yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya baik tepat waktu maupun tidak tepat waktu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Data yang digunakan adalah data rata-rata laporan keuangan perusahaan di periode 2015-2018.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri variabel terikat (dependent) yaitu ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan dan beberapa variabel bebas (independen) yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan.

3.4.1 Variabel Terikat (Variable Dependent)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Bapepam. Perusahaan Manufaktur dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan menggunakan kategori yaitu bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk mendapat kategori 0 sedangkan perusahaan yang tepat waktu mendapat kategori 1.

3.4.2 Variabel Bebas (Variable Independent)

Variabel bebas adalah tipe variabel yang akan menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel bebas dalam sebuah penelitian dapat di analisis sebagai berikut.

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Menurut (Harahap 2010), ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Semakin besar rasio berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan menghasilkan laba.

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid” dan koperasi dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar atau hutang jangka pendek dan sebaliknya (Munawir, S 2010). Variable ini dilakukan dengan *Current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2010). Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan

ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan \ln *total asset*. Penggunaan *natural log* (\ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih, Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun.

5. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LKN nomor Kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 90 atau 91 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku. Ketepatan waktu yang diukur dengan *variable dummy*, dimana laporan keuangan emiten yang terpublikasi di website www.idx.co.id kurang dari 90 atau 91 hari atau kurang dari tanggal 1 April masuk kategori 1 karena tepat waktu, sedangkan jika lebih dari 90 atau 91 hari maka masuk kategori 0 karena tidak tepat waktu.

Tabel 3.1
Variabel Independen

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Skala Ukur
1.	Profitabilitas (X1)	ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2.	Likuiditas (X2)	CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
3.	Struktur Modal (X3)	DER adalah rasio yang mengukur perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran Perusahaan didefinisikan sebagai ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan	$SIZE = \text{Total Assets}$	Rasio
5.	Ketepatan Waktu (Y)	Data dinyatakan dalam triliun rupiah	0 untuk tidak tepat waktu dan 1 untuk tepat waktu	Nominal

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2015, 2016, 2017, 2018. Digunakannya empat periode ini, dengan pertimbangan yaitu:

1. Untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Data pada tahun tersebut termasuk data baru
3. Sebagai lanjutan dari periode penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian.

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*judgement/purposive sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Syarat yang digunakan untuk memilih sample adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2015, 2016, 2017, 2018.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015, 2016, 2017, 2018.
3. Memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2015, 2016, 2017, 2018.
4. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2015, 2016, 2017, 2018.

Table 3.2

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi	
2	Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2018	
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dan data penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Data-data tersebut diperoleh di www.idx.co.id yang merupakan *website*/ situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan diolah dan kemudian akan dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan sebuah gambaran tentang distribusi frekuensi variable-variabel dalam penelitian ini, kita dapat mengetahui hasil setiap nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standard deviasi dari setiap variabel.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan dan reputasi KAP, maka dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standard deviasi dari setiap variabel.

Sedangkan variabel kompleksitas operasi perusahaan tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistic deskriptif, karena variabel tersebut sudah mempunyai suatu skala nominal yang merupakan skala pengukuran ketegori atau kelompok. Angka ini memiliki fungsi yaitu sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik.

3.7.2 Analisis Regresi Logistik

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistic (*logistic regression*). Karena menurut (Ghozali 2005) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variable dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variable independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti dalam penelitian ini.

Logistic regression digunakan untuk menguji apakah variable profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, menggunakan pengujian hipotesis dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variable bebasnya kombinasi antara metrik dan non metrik atau nominal (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, 2016).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln (KW/1- KW)} = \beta_0 + \beta_1 (\text{ROA}) + \beta_2 (\text{CR}) + \beta_3 (\text{DER}) + \beta_4 (\text{SIZE}) + \varepsilon$$

Keterangan :

Ln = Simbol yang menunjukkan profitabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

KW = Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

ROA = Merupakan ukuran profitabilitas perusahaan, disebut juga dengan ROI

CR = Merupakan ukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar

DER = Rasio leverage, diukur dengan total hutang / total ekuitas

SIZE = Ukuran perusahaan, diukur dengan total aset

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut (Gempur 2005) memperhatikan beberapa hal:

1. Menilai kelayakan model regresi

Perhatikan output dari *hosmer* dan *lemeshow* dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

H_1 : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji *hosmer* dan *lemeshow*:

- a. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Penilaian keseluruhan model

Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai $-2 \log \textit{likelihood}$ pada blok kedua dibandingkan dengan pertama maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang baik.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang diberikan satu variable bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variable dependen. Uji t dalam penelitian ini menggunakan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$), bentuk pengujiannya adalah:

1. Profitabilitas (X_1)

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya profitabilitas (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya profitabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Likuiditas (X_2)

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya likuiditas (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. Struktur Modal (X_3)

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya struktur modal (X_3) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_3 \neq 0$, artinya struktur modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

4. Ukuran Perusahaan (X_4)

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya ukuran perusahaan (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_4 \neq 0$, artinya ukuran perusahaan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kriteria pengujian :

a. Jika nilai $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima